



Tomat Tito

Rina Harwati Sikirit

Faizal Usamah

Let's  Read

 The Asia Foundation



Tito suka menanam macam-macam tumbuhan di taman. Dia berkeliling taman dengan kursi roda kesayangannya. Hijaunya taman membuat hati Tito senang.



Setiap sore, Tito selalu ada di taman. Dia merawat tanamannya setiap hari. Dia menyirami tanamannya dengan lincah.



Tito mencabut rumput-rumput di sekitar tanaman. Rumput-rumput bisa mengganggu tanaman Tito. Tito ingin tanamannya tumbuh dengan baik.



Sore ini, Andi datang berkunjung. 'Saya membawakan bibit tomat untukmu, Tito!' kata Andi. 'Terima kasih, saya suka sekali makan tomat!' balas Tito gembira. 'Saya mau mencoba menanamnya sendiri!' lanjut Tito. Apakah Tito bisa menanam tomat itu sendiri?



Tito mulai membuat lubang dengan menggunakan sekop. Andi kagum melihat gerakan Tito yang cepat dan kuat. Tidak lama kemudian, lubang pun selesai dibuat.



Saat mau menanam, Tito mengalami kesulitan. Dia harus turun dari kursi roda. Pelan-pelan, dia berusaha memegang tembok di dekatnya. 'Hati-hati, Tito!' seru Andi. Andi merasa cemas dan bersiap membantunya.



Akhirnya, Tito berhasil turun dari kursi rodanya. Andi merasa lega dan semakin kagum pada Tito. Tito menanam tomat dengan gembira. Setelah selesai, Andi membantu Tito kembali duduk di kursi roda.



Setiap hari, Tito merawat pohon tomatnya. Tidak lupa, dia juga merawat semua tanaman yang lain. Tito menyayangi semua tanaman di tamannya.



Bunga-bunga mulai bermekaran. Pohon-pohon mulai tumbuh besar. Udara pun terasa segar dengan wangi bunga-bunga dan daun-daun. Tito melihat sekeliling dengan mata berbinar.



Sekarang tomat Tito sudah berbuah. Andi kembali datang. Dia ingin melihat tomat-tomat Tito. 'Lihat, tomat-tomatku merah dan segar!' seru Tito gembira. 'Hmmm, pasti enak rasanya,' kata Andi.



Tito melihat orangtuanya di kejauhan. Mereka baru pulang dari pasar siang. 'Bapaaak, Mamaaaa! Lihat, tomatku sudah masak!' teriak Tito. Bapak dan Mama segera datang ke taman.



Bapak dan Mama sangat terkejut melihat pohon tomat Tito. Mereka tidak tahu Tito menanam pohon tomat. 'Tito menanam pohon tomat ini sendiri,' kata Andi. 'Kau hebat Tito, kami bangga kepadamu,' kata Bapak.



Bapak, Mama, Tito, dan Andi memanen tomat bersama. Tito menggerakkan kursi rodanya dengan lincah. Mereka memanen banyak tomat, karena pohon itu subur sekali! Semua merasa gembira.

Ucapan Terima Kasih

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Papua
Dinas Pendidikan Provinsi Papua Barat
Institut Seni Budaya Indonesia (ISBI) Tanah Papua
LPMP Papua
LPMP Papua Barat
ProVisi Education
Room To Read
Universitas Cenderawasih
Yayasan Literasi Anak Indonesia
Yayasan Credo
Yayasan Rumah Komik Sentani

Dina Riyanti, S.Sn
Endang Wuriyani, S.Pd
Faizal Usamah, S.Pd, M.Pd
Lilis Suryani, S.pd, M.Pd
Misori, S.Pd
Rina Harwati Sikiriki, S.Pd
Syafuddin Halid, S.Pd, M.Sn

Isi buku ini menjadi tanggung jawab tim penyusun dan tidak mencerminkan opini UNICEF dan penerbit.



Tito suka sekali berkebun. Dia juga suka sekali makan tomat. Tito ingin menanam tomat. Apakah dia bisa menanamnya sendiri? Buku Seri Gemilang ini merupakan hasil kerjasama

Brought to you by



The Asia Foundation

Let's Read is an initiative of The Asia Foundation's Books for Asia program that fosters young readers in Asia.

booksforasia.org To read more books like this and get further information about this book, visit letsreadasia.org

Original Story

Tomat Tito, author: Rina Harwati Sikirit. illustrator: Faizal Usamah.

Released under CC BY-NC 4.0.

This work is a modified version of the original story. © The Asia Foundation, 2017. Some rights reserved. Released under CC BY-NC 4.0.



For full terms of use and attribution,

<http://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>